

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara pembelajaran, sehingga memunculkan berbagai inovasi dalam pendidikan. Sangat penting untuk memiliki perangkat pembelajaran baru yang membantu siswa dalam memahami topic, khususnya dalam studi ilmiah. Media pembelajaran yang baik ialah yang mampu menarik perhatian siswa.

Saat ini media pembelajaran menjadi hal penting dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas, media yang tidak menarik akan membuat siswa merasa mudah bosan dalam belajar dan mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa antara lain metode pengajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang terbatas, dan kurangnya interaksi antara materi dan siswa.(Anam, 2024)

Untuk mengatasi dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik seperti yang dipaparkan diatas tadi sebagai seorang tenaga pendidik atau guru harus lebih cermat dan bijak dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk siswa agar pembelajaran tidak monoton dan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran dan itu akan berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa tersebut. Media yang dibutuhkan saat ini yakni media *E-Book* interaktif yang dapat membantu proses pembelajaran baik secara luring maupun daring. (Putri et al., 2017)

Seperti halnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu dituntut mampu menggunakan *e-book* (buku digital) dalam mengajar karena sekolah tersebut sudah benar benar menerapkan *e-book* disetiap seluruh mata pelajaran. Buku digital atau *e-book* merupakan salah satu inovasi bentuk pengembangan media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat dilakukan. Buku digital atau e-book sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah buku yang di desain dalam wujud digital atau elektronik dengan cara penggunaan yang lebih simple dengan menggunakan media teknologi seperti PC, netbook, smartphome, dan laptop. Hal ini meriset mengenai penggunaan e-book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting dan diasumsikan media digital ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut kurdie's dalam Awali (2024), bahwa penggunaan *e-book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara guru sebagai pendidik dengan siswa dalam pembelajaran jarak jauh serta meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (Awali, 2024)

Penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar menawarkan kemudahan akses, interaktivitas, dan konten multimedia yang dapat menarik perhatian siswa, berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang sering kali kurang menarik dan kurang fleksibel. Ditambah lagi di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi juga telah merubah paradigma pembelajaran sehingga memunculkan berbagai inovasi dalam pendidikan seperti halnya inovasi media *e-book* (buku digital) dan media yang lainnya.

Dalam konteks perubahan paradigma pembelajaran dan adaptasi pendidikan agama Islam (PAI) terhadap perkembangan teknologi tersebut, beberapa ayat Al-Qur'an dapat dijadikan landasan untuk mendukung pentingnya inovasi dalam pendidikan. Salah satu ayatnya ialah :

Q.S At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : " Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? "

Ayat ini mengajarkan bahwa tidak semua orang dapat terlibat dalam setiap kegiatan, namun perlu ada keahlian khusus untuk melakukan tugas tertentu. Dalam konteks pendidikan

agama Islam, ini dapat diartikan bahwa untuk menjangkau generasi milenial yang berkembang pesat, pendekatan pendidikan yang berbasis teknologi sangat diperlukan.

Dari hasil pra survey yang telah dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu telah menerapkan *e-book* sebagai media pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara media pembelajaran digital seperti *e-book* ini dan hasil belajar, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di era digital.

Masalah penggunaan *e-book* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu menjadi fokus penelitian ini karena beberapa alasan yang mendasar dan substansial. Pertama, pendidikan di era digital saat ini menuntut inovasi dalam metode pengajaran untuk menarik perhatian siswa, terutama dalam subjek PAI yang sering dianggap kurang menarik dibandingkan mata pelajaran lainnya. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI, yang tercermin dari hasil ujian yang rendah dan minat belajar yang minim. Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.

Kedua, penggunaan *e-book* berpotensi untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara yang lebih interaktif dan

menyenangkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi, termasuk e-book, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Misalnya, siswa yang menggunakan *e-book* dalam mata pelajaran lain seperti sains atau bahasa Inggris menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga dapat memicu rasa ingin tahu dan eksplorasi lebih lanjut dari siswa. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh e-book dalam konteks PAI di SMP Islam Al-Azhar 52, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut.

Selanjutnya, pengalaman pribadi peneliti yang berinteraksi dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai bentuk media pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, seperti *e-book*, dibandingkan dengan buku cetak yang statis. Penelitian ini juga didasari oleh temuan bahwa siswa yang lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar cenderung memiliki hasil akademis yang lebih baik.

Idealnya, guru pendidikan Agama Islam (PAI) harus dapat menerapkan dan menggunakan media *e-learning* sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik dapat menyerap materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan, serta dapat mencapai tujuan pembelajarannya dan semaksimal mungkin, agar peserta didik dapat mempelajari dan mengikuti sikap dan keterampilan yang tertuang pada kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan

terwujudnya kemampuan tersebut maka akan meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa tersebut.

Media pembelajaran sangat penting dan tak pernah lepas dari proses belajar mengajar. Ruang lingkup media pembelajaran meliputi segala alat, bahan ajar, peraga, serta sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran. Umumnya guru menggunakan media pembelajaran berupa media cetak, media gambar, torso, dan ada beberapa guru menggunakan media audio visual jika media tersebut tersedia di sekolah. Dapat dikatakan bahwa tidak semua sekolah menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran, untuk itu akan lebih baik jika guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran. Ditambah lagi adanya beberapa materi yang abstrak atau sulit dimengerti dalam pembelajaran sehingga membutuhkan media pembelajaran yang sesuai. (Junaidi, 2019)

Minat belajar yang tinggi terhadap media pembelajaran yang menarik sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademis atau hasil belajar siswa. *E-book* sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif, multimedia, dan akses ke sumber daya tambahan yang tidak tersedia dalam buku konvensional. Hal ini dapat membuat materi ajar menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan memahami pengaruh e-book dalam konteks ini, pendidik dapat merancang metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa modern, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Maka untuk itulah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-book* (buku digital) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas vii smp islam al-azhar 52 bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya interaksi penggunaan media yang monoton dapat menurunkan motivasi siswa
2. Tantangan dalam Implementasi *e-book*
3. Kurangnya eksplorasi penggunaan *e-book* terkait dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
4. Kurangnya guru yang memiliki pemahaman yang cukup tentang cara memanfaatkan teknologi, seperti *e-book*, dalam pembelajaran PAI
5. Kurangnya strategi yang jelas tentang bagaimana *e-book* dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran sehari-hari

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah maka penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada nomor 3 yaitu Bagaimana pengaruh penggunaan *E-Book* (buku digital) Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah ditentukan, maka rumusan masalahnya adalah Apakah penggunaan *E-book* (buku digital) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-book Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan wawasan tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk memilih dan menggunakan media digital secara lebih efisien dalam mengajar.
3. Mengidentifikasi keterbatasan dalam akses teknologi dan keterampilan digital, serta memberikan saran untuk dukungan tambahan.